JURNAL GIZI ILMIAH

https://jurnal.karyakesehatan.ac.id/JGI
Volume 11| Nomor 3| September-Desember| 2024
ISSN: 2407-5515, EISSN: 2745-990X

Pengaruh Edukasi Keamanan Pangan terhadap Pengetahuan Pemilihan Jajanan pada Anak Kelas V SD Negeri 1 Landono Kabupaten Konawe Selatan

Nur Iknal Sterijiawan[1], Siti Hadrayanti Ananda,[2] Ellyani Abadi[3]
[1,2,3] Prodi S1 Gizi STIKes Karya Kesehatan

Keywords ; *Education, Safety, Food, Knowledge, Snack.*
Kata Kunci ; Edukasi, Keamanan, Pangan, Pengetahuan, Jajanan.

Corespondensi Authors
Ellyani Abadi
Prodi Gizi, STIKes Karya Kesehatan
Email: ellyaniabadi@gmail.com

Abstrak

Pangan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk dapat menjalankan fungsi fisiologis. Pangan yang aman adalah pangan yang terbebas dari mikroba, bahan kimia, dan bahan berbahaya yang apabila dengan sengaja atau tidak sengaja dikonsumsi oleh manusia tidak akan menimbulkan gangguan kesehatan. Anak sekolah merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa. Pada usia ini anak memiliki aktivitas yang banyak dan padat menyebabkan anak membutuhkan kondisi fisik yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh edukasi keamanan pangan terhadap pengetahuan pemilihan jajanan pada anak kelas V di SDN 1 Landono. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimental design. Penelitian Ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak kelas VA dan VB yang berjumlah 36 orang, sampel adalah 33 orang. Hasil penelitian : Pengetahuan pemilihan jajanan pada anak SD kelas V di SDN 1 Landono sebelum diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata 12,21. Pengetahuan pemilihan jajanan pada anak SD kelas V di SDN 1 Landono setelah diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata 13,39. Ada pengaruh edukasi keamanan pangan terhadap pengetahuan pemilihan jajanan pada siswa kelas V SD di SDN 1 Landono dengan nilai p Value = 0,000. Saran : Bagi Pihak Sekolah SDN 1 Landono penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar pihak sekolah dapat terus melakukan edukasi tentang pemilihan jajanan yang sehat untuk siswanya. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

Abstract

Food is a basic need for every human being to be able to carry out physiological functions. Safe food is food that is free from microbes, chemicals and dangerous substances which, if intentionally or accidentally consumed by humans, will not cause health problems. School children are the forerunners of the nation's next generation. At this age, children have lots of busy activities, causing them to need a healthy physical condition. The aim of this

research is to determine the effect of food safety education on knowledge of snack choices in class V children at SDN 1 Landono. The type of research used is pre-experimental design research. This research was conducted on one group, namely the experimental group that received treatment. The population in this study were all students from classes VA and VB, totaling 36 people, the sample was 33 people. Research results: Knowledge of snack selection among fifth grade elementary school children at SDN 1 Landono before being given education had an average score of 12.21. Knowledge of snack selection among fifth grade elementary school children at SDN 1 Landono after being given education had an average score of 13.39. There is an influence of food safety education on knowledge of snack choices in fifth grade elementary school students at SDN 1 Landono with p value = 0.000. Suggestion: For the SDN 1 Landono School, it is hoped that this research can provide input so that the school can continue to provide education about choosing healthy snacks for its students. For future researchers, it is hoped that this research can serve as input and reference material for future researchers.

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk dapat menjalankan fungsi fisiologis. Pangan yang aman adalah pangan yang terbebas dari mikroba, bahan kimia, dan bahan berbahaya yang apabila dengan sengaja atau tidak sengaja dikonsumsi oleh manusia tidak akan menimbulkan gangguan Kesehatan (Amira, 2020). Anak sekolah merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa. Pada usia ini anak memiliki aktivitas yang banyak dan padat menyebabkan anak membutuhkan kondisi fisik yang sehat.

Kondisi ini dapat dicapai melalui proses penyediaan kebutuhan gizi yang sesuai melalui makanan sehari-hari (Majid dkk., 2022). Namun, pada kenyataannya makanan yang dikonsumsi anak belum tentu aman. Masih banyaknya kasus keracunan makanan khususnya pada usia anak sekolah menjadikan keamanan pangan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Zein dan El, 2019).

World Health Organization (2020) WHO menyebutkan bahwa lebih dari 200 penyakit dapat ditularkan melalui makanan, baik yang akut maupun yang menyebabkan sakit ringan seperti diare[4]. Didapatkan laporan kesehatan pada tahun 2020 bahwa di Indonesia terdapat 30 kasus keracunan akibat makanan dan minuman, 69,2% diantaranya disebabkan oleh makanan dan 7,69% disebabkan oleh minuman (WHO, 2019).

Penelitian Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) 5 tahun terakhir (2015–2020), menunjukkan bahwa 23,82% jajanan anak sekolah mengandung mikroba berbahaya, pemakaian bahan berbahaya dan BTP (Bahan Tambahan Pangan) tidak memenuhi syarat (Kemenkes, 2021). Badan Pengawasan Obat dan Makanan (2020) menyatakan bahwa Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan di lembaga pendidikan berada diperingkat nomor dua setelah tempat tinggal dengan kejadian tertinggi terdapat di sekolah dasar. Ditemukan Kejadian keracunan makanan sebanyak 51 orang pada tahun 2020 dan tahun 2022 meningkat menjadi 58 kasus anak sekolah usia 5–14 tahun. Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 tercatat 119 orang dengan kasus keracuanan makanan dan 1 orang meninggal dunia, tahun 2021 berjumlah 20 kasus dan pada tahun 2023 berjumlah 34 kasus (BPOM, 2023).

Anak sekolah memiliki sifat yang tidak konsisten terhadap makanan. Anak mulai menentukan keputusannya sendiri dalam memilih makanan dan cenderung dapat

memilih makanan yang disukai atau tidak disukai (Wulandari dkk., 2022). Hal tersebut sangat memungkinkan anak memilih makanan yang salah apabila tidak dalam bimbingan dan pengawasan orang tua (Agusniati dan Manopa, 2019).

Kurniawan & Merawati (2019) melakukan penelitian terkait gambaran perilaku jajan anak sekolah dasar di SDN Oro-Oro Ombo 02 Kota Batu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki frekuensi 2–3 kali jajan pada saat berada di sekolah. Siswa akan melakukan perilaku jajan pada jam istirahat pertama, kedua, ataupun saat pulang sekolah. Jajanan yang paling digemari anakberupa *snack*, basreng, cimol, cilok, ayam tepung. Penelitian Desi (2021) menunjukkan bahwa minuman berasa, cireng, dan gorengan merupakan makanan jajanan yang paling digemari anak sekolah dasar, sedangkan jus buah, buah potong, dan jagung rebus jarang digemari oleh siswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa anak sekolah dasar cenderung memilih makanan gurih, berminyak, berasa dan berwarna dibandingkan dengan jajanan yang menyehatkan dan aman untuk tubuh mereka.

Selain penggunaan bahan kimia yang tidak aman, keracunan makanan juga dapat disebabkan oleh makanan yang terkontaminasi akibat faktor-faktor seperti personal higiene yang buruk, proses pengolahan yang tidak tepat, dan peralatan yang tidak bersih (Permatasari dkk., 2021).

Pentingnya edukasi keamanan pangan jajanan anak sekolah berguna untuk mencegah anak dari terjadinya keracunan makanan. Penelitian Amira (2020) menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 66 menjadi 76 pada 99 anak SD kelas 5 di Surabaya setelah dilakukan pendidikan gizi. Begitu juga dalam penelitian Swamilaksita et all (2021) di SDN Serang 11 yang menunjukkan bahwa edukasi gizi dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik konsumsi jajan anak sekolah kelas 4.

Survei pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang siswa kelas 5 SDN Landono menunjukkan bahwa 9 (90%) diantaranya menunjukan pengetahuan yang kurang tentang keamanan pangan. Alasan kenapa melilih kelas 5 karena kelas 5 dianggap sudah mampu untuk berpikir secara kritis dan bisa menyampaikan pendapat dan perasaan yang dirasa. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan peneliian dengan judul pengaruh edukasi keamanan pangan terhadap pengetahuan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas 5 SDN 1 Landono Kabupaten Konawe Selatan.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental design*. Penelitian Ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (Purwanza, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara acak. Desain penelitian *one group pre test and post test design* ini diukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan (Andalas dan Setiawan, 2020).

HASIL

Karakteristik responden

Distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	**frekuensi**	**Persentase**
Laki-laki	15	45,5
Perempuan	18	54,5
Kelas	**frekuensi**	**Presentase**
V A	18	54,5
V B	15	45,5
Umur (Tahun)	**Mean**	**SD**
11 – 13	11,58	0,614

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 33 orang responden sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah 18 orang (54,5%), sebagian besar berada di kelas V A yang berjumlah 18 orang (54,5%), Rentang umur adalah 11 – 13 tahun dengan nilai mean 11,58 dan standar deviasi 0,614.

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat menurut pengetahuan *pretest* dan pengetahuan *postest* dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Analisis univariat berdasarkan pengetahuan *pretest* dan *postest*

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max
Sebelum Edukasi	33	12,21	8	15
(*Pretest*)	33	13,39	12	15
Sesudah Edukasi (*Postest*)				

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan dari 33 responden sebelum edukasi menunjukkan nilai mean 12,21 dan sesudah edukasi 13,39. Nilai minimal sebelum edukasi 8 dan sesudah edukasi 12, nilai maximum sebelum dan sesudah edukasi adalah 15.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel < 50. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	*P-value*	Keterangan
Pengetahuan (*Pre*)	0,071	Normal
Pengetahuan (*Post*)	1,484	Normal

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*, dapat diketahui bahwa terdapat nilai *p value* > α (0,05) pada variabel pengetahuan sebelum edukasi *p value* 0,071 dan pengetahuan sesudah edukasi *p value* 1,484, sehingga data terdistribusi normal dan dilakukan uji *Paired t-test.*

Analisis Bivariat

Pengaruh Edukasi Keamanan Pangan Terhadap Pengetahuan Pemilihan Jajanan Pada Anak Kelas V SDN 1 Landono

Tabel 4
Pengaruh Edukasi Keamanan Pangan Terhadap Pengetahuan Pemlihan Jajanan

Variabel Penelitian	n	*p value*
Sebelum Edukasi (*Pre Test)*	33	0,000
Sesudah Edukasi (*Post Test)*	33	

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji *Paired t-test* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 < α (0,05), maka Ha diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan pemilihan jajanan pada anak kelas V di SDN 1 Landono.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi Gizi terhadap pemilihan jajanan pada anak kelas V SD di SDN 1 Landono. Menurut asumsi peneliti, pengaruh edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan anak kelas V SD terkait pemilihan jajanan yang sehat, dimana rata-rata pengetahuan sebelum adalah 12,21 meningkat menjadi 13,39.

Hasil uji pengaruh pada penelitian ini menggunakan uji beda *Paired t-test* menunjukkan hasil *p value* = 0,000 ≤ α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi keamanan pangan terhadap pengetahuan pemilihan jajanan pada anak SD kelas V di SDN 1 Landono.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amira (2021) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada anak SD setelah diberikan edukasi. Edukasi gizi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap pada anak sekolah dalam pemilihan jajanan sehat. Edukasi gizi diperlukan agar anak lebih berhati-hati dalam memilih jajanan anak sekolah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penilitian Natasya & Fayasari (2021) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap jajanan sehat pada siswa SD. Aderita (2020) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku dalam pemilihan makanan jajanan sehat yang terbukti secara statistic signifikan. Kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua diperlukan untuk mendorong anak berperilaku hidup sehat.

Peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menjadi meningkat yaitu rata-rata responden sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar, hal tersebut mengindikasikan bahwa manfaat yang diperoleh dan tujuan kegiatan edukasi ini dapat dikatakan berhasil. Selain itu tingginya ketertarikan peserta penyuluhan terhadap materi edukasi yang diberikan. juga cukup tinggi, hal ini tercermin dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang terjadi selama proses edukasi. Sehingga diharapkan hasil

tersebut akan memberi perubahan pada sikap yang lebih baik dalam hal bagaimana meningkatkan kesadaran diri para siswa terhadap keamanan pangan jajanan agar bisa memilih jajanan yang sehat, aman dan bergizi di lingkungan sekolah (Rahmatunisa dkk., 2020).

SIMPULAN

Pengetahuan pemilihan jajanan pada anak SD kelas V di SDN 1 Landono sebelum diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata 12,21. Pengetahuan pemilihan jajanan pada anak SD kelas V di SDN 1 Landono setelah diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata 13,39. Ada pengaruh edukasi keamanan pangan terhadap pengetahuan pemilihan jajanan pada siswa kelas V SD di SDN 1 Landono dengan nilai *p Value* = 0,000.

Saran bagi pihak Sekolah SDN 1 Landono Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar pihak sekolah dapat terus melakukan edukasi tentang pemilihan jajanan yang sehat untuk siswanya. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Aderita, N. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Makanan Jajanan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Madegondo Grogol. *Indonesian Journal on Medical Science*, *7*(2).

Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan*. Edu Publisher.

Amira, K. A. (2020). *Pengaruh Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Terhadap Pengetahuan dan Self-Efficacy Pemilihan Jajan Pada Siswa Kelas 5 SD di Surabaya (Studi di SDN Kalisari I/242 dan SDN Sutorejo I/240 Surabaya)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain penelitian kualitatif sastra* (Vol. 1). UMMPress.

BPOM RI, (2022). *Berita Keracunan Juli – September 2022*. Tersedia di: <http://ik.pom.go.id/v2023/berita-keracunan/berita-keracunan-bulab-juli-2022 > [6 Agustus 2024].

BPOM, Sulawesi Tenggara (2023). Laporan Tahunan Balai POM.

Desi, D. (2021). Edukasi Gizi Menggunakan Media Bedah Boneka Makanan Pada Siswa Sekolah Dasar.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Riset Kesehatan Dasar*.

Kurniawan, F. H., & Merawati, D. (2019). Gambaran perilaku jajan dan aktivitas fisik pada siswa sekolah dasar di SDN Oro-oro Ombo 02 Kota batu. *Jurnal Sport Science*, *7*(2), 134-150.

Majid, M., Tharihk, A. J., & Zarkasyi, R. (2022). *Cegah Stunting melalui Perilaku Hidup Sehat*. Penerbit NEM.

Natasha, K., & Fayasari, A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Poster Daring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sd Di Gki Bintaro*. Binawan Student Journal, 3(1), 23-28.

Permatasari, I., Handajani, S., Sulandjari, S., & Faidah, M. (2021). Faktor perilaku higiene sanitasi makanan pada penjamah makanan pedagang kaki lima. *Jurnal Tata Boga*, *10*(2), 223-233.

Rahmatunisa, A., Simbolon, D., Siregar, A., Wahyudi, A., & Rizal, A. (2020). *Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Edutainment terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik tentang Pemilihan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di SD Negeri 19 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Swamilaksita, P. D., Sari, I. P., & Ronitawati, P. (2021). Media ular tangga meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang keamanan makanan jajanan anak sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, *7*(2), 138-143Zein, U., & El Newi, E. (2019). *Buku ajar ilmu kesehatan (memahami gejala, tasnda sdan mitos)*. Deepublish.

WHO, 2019. *Celebration of World Food Safety Day*. Tersedia di: <https :

//www.who.int/news-room/events/detail/2019/06/07/default calendar/celebration-of-world-food-safety-day>[6 Agustus 2024]

Wulandari, S., Aji, R. I., Izzah, N., & Permanasari, D. E. (2022). Perancangan e-booklet Tentang Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) Berbahaya Untuk siswa SD. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, *25*(1), 71-78.